

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM, SOSIAL DAN BUDAYA
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *SYINDICATE GROUP*
SISWA KELAS IV SDN 051 PASIR SIALANG
KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**MAISARAH
NIM. 10818004714**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA MATERI KENAMPAKKAN ALAM, SOSIAL DAN BUDAYA
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *SYINDICATE GROUP*
SISWA KELAS IV SDN 051 PASIR SIALANG
KECAMATAN BANGKINANG SEBERANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**MAISARAH
NIM. 10818004714**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Maisarah (2010) : Peningkatan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Melalui Metode Pembelajaran *Syindicate Group* Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, dari 20 orang siswa terlihat 10 atau 50% siswa cenderung lamban dalam menjawab apa yang ditanyakan guru, kemudian ketika guru memberikan suatu permasalahan untuk diselesaikan 50% atau 10 orang siswa banyak yang diam dan tidak memberikan jawaban apa-apa. Selanjutnya masih ada sebagian siswa yang malu-malu/tidak berani ketika ditunjuk kedepan kelas. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui metode pembelajaran *Syindicate Group* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar melalui metode pembelajaran *Syindicate Group*. Prosedur yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 55,00%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu pada siklus pertama mencapai 64,64% atau aktivitas belajar siswa masih tergolong “Cukup” karena 64,64% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,93% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Baik” karena 78,931% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%.

مايساراه (2010): تحسين النشاط الدراسي لدرس العلوم الاجتماعية عن المادة مظاهر
خلال طريقة التعليم الجماعية لطلبة
الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 051 فاسير سيبيرنغ
بانكينانغ سيبيرانغ منطقة كمبار.

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض نشاط الطلاب في دراسة العلوم الاجتماعية. وظهرت هذه الأحوال من الطواهر الآتية: د يقدم المدرس السئلة، فإن 10 20 طالبا يجيبونها ببطئ ثم متى كان المدرس يقدم المشكلات فإن 10 50 في المائة صامين بدو . ثم كان بعض الطلاب لا يشجعون في أن يتمثلوا أمام الفصل. صيغة المشكلة في هذا البحث سواء بواسطة الطريقة التعليمية النقابة الجماعية يطور نشاط الطلاب في دراسة العلم الاجتماعية عن المادة مظاهر العالم، الاجتماعي و الحضارة لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 051 فاسير سرالانغ بمركز بانكينانغ سيبيرانغ منطقة كمبار. الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 051 فاسير سرالانغ بمركز بانكينانغ سيبيرانغ منطقة كمبار للعام الدراسي 2010-2011 20 طالبا بينما الهدف في هذا البحث تحسين النشاط الدراسي لدرس العلوم الاجتماعية عن المادة مظاهر الاجتماعي، و الحضارة من خلال طريقة التعليم الجماعي الابتدائية الحكومية 051 فاسير سرالانغ بمركز بانكينانغ سيبيرانغ منطقة كمبار. لنجاح هذا البحث رتبت الباحثة الخطات التالية وهي (1) (2) تنفيذ التعليم، (3) (4) . تدل حصول البحث بزيادة نشاط الطلاب في دراسة العلوم الاجتماعية قبل العملية في الدور الأول 55 00 في المائة ثم بعد العملية التصحيحية يزداد نشاط الطلاب في الدور الأول نحو 64 64 "الكفاية" لأن هذا الرقم في النطاق 56-75 . زداد النتيجة في الدور الثاني نحو 78 931 "جيد" لأن هذه النتيجة في النطاق 76-100 نجاح الطلاب قد وصل إلى النتائج المقررة وهي 75 .

ABSTRACT

Maisarah (2010): Improving Social Studies Learning Activities On The Appearance Of Nature, Social And Culture Through Syndicate Group Learning Method At The Fourth Year Students Of State Elementary School 051 Pasir Sialang District Of Bangkinang Seberang The Regency Of Bangkinang.

This research is motivated the low of students' activities in the subject of social studies and are evident from the indicators bellow: there are 10 students or around 50% of 20 students answering the questions in clumsy way, and when the teacher gives the problem to them, 50% of them are silent without any answers, and some students are shy to stand in front of the class. The formulation of this research is whether syndicate method improves learning activities of social subject on the appearance of nature, social and culture material at the fourth year students of state elementary school 051 Pasir Sialang district of Bangkinang Seberang the regency of Bangkinang.

The subject of this research is fourth the fourth year students of state elementary school 051 Pasir Sialang district of Bangkinang Seberang the regency of Bangkinang while the object is improving social studies learning activities on the appearance of nature, social and culture through syndicate group learning method at the fourth year students of state elementary school 051 Pasir Sialang district of Bangkinang Seberang the regency of Bangkinang. In order that this research runs well, the writer has arranged some stages, namely: 1) the planning, 2) the implementation of action, 3) observation and 4) reflection.

The results of research indicates the improving of social studies learning achievement before action in the first cycle and the second cycle. Before action, the average percentage is around 55,00% and this number increases in the first cycle it is around 64,64% or categorized enough as this number is in the range of 56-75%. In the second cycle this number increases it is around 78,93 or students' learning activities is categorized good as this number is in the range of 76-100% and students' achievement has reached score specified it is 75%.

DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN		i
PENGESAHAN		ii
PENGHARGAAN		vi
ABSTRAK		v
DAFTAR ISI.....		viii
DAFTAR TABEL.....		ix
DAFTAR LAMPIRAN		x
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah	5
	C. Rumusan Masalah	6
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	KAJIAN TEORI.....	8
	A. Kerangka Teoretis	8
	B. Penelitian yang Relevan.....	16
	C. Indikator Keberhasilan	17
	D. Hipotesis Tindakan	19
BAB III	METODE PENELITIAN.....	20
	A. Objek dan Subjek Penelitian	20
	B. Tempat Penelitian	20
	C. Rancangan Penelitian	20
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
	E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	26
	B. Hasil Penelitian	28
	C. Pembahasan	56
BAB V	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan	27
2. Aktivitas Guru Pada Siklus Pertama	28
3. Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	33
4. Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	34
5. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	37
6. Aktivitas Guru Pada Siklus II	39
7. Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus II)	46
8. Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus II)	47
9. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	50
10. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	52
11. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari Sekolah Dasar adalah menyiapkan peserta didik yang beriman, bertakwa kreatif dan inovatif serta berwawasan keilmuan dan juga dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Usaha menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk di dalamnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. Wasliman menjelaskan fungsi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD dan MI adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat siswa tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedago-gis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang mejemuk, baik secara nasional maupun global.¹

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diterapkan kepada peserta didik. Untuk itu, aktivitas belajar siswa

¹ Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002, hlm. 110

perlu ditingkatkan. Hisyam Zaini menjelaskan ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.²

Hal ini sangat sejalan yang dinyatakan oleh Oermar Hamalik bahwa penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena ; 1) para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, 3) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, 4) para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, 5) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis, 6) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru, 7) pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik dan 8) pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dengan adanya aktivitas belajar yang baik maka siswa akan belajar lebih aktif dan pada akhirnya hasil belajar

² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008, hlm. xiv

³ Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2004, hlm. 175

dapat dicapai secara maksimal. Untuk itu aktivitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk itu, pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan, termasuk di dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan pengalaman selama peneliti bertugas di SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, penulis menemukan gejala-gejala khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa, hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, dari 20 orang siswa terlihat 10 atau 50 % siswa cenderung lamban dalam menjawab apa yang ditanyakan oleh guru.
2. Hanya sebagian siswa yang aktif dan semangat dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan suatu permasalahan untuk diselesaikan, 50 % atau 10 orang siswa banyak yang diam dan tidak memberikan jawaban apa-apa.
3. Hanya 12 orang siswa (60%) yang aktif mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran, sedangkan 8 orang siswa (40%) masih bergurau dengan teman yang lain.
4. Hanya 8 orang siswa (40%) yang berani maju ke depan kelas, sedangkan 12 orang siswa (60%) masih malu-malu untuk tampil kedepan kelas.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada materi kenampakan alam, sosial dan budaya cenderung rendah. Sehubungan dengan hal itu, di SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial telah diajarkan pada siswa dan berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS secara maksimal.⁴ Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Menggunakan media pembelajaran, seperti media gambar tentang kenampakan alam, sosial dan budaya.
3. Menyampaikan materi pelajaran melalui metode ceramah dan tanya jawab
4. Memberikan tugas-tugas yang diperlukan siswa.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha meningkatkan aktivitas belajar IPS untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih tergolong rendah. Salah satu usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Syindicat Group*.

Buchari Alma menjelaskan metode pembelajaran *Syindicat Group* merupakan metode pembelajaran yang membiasakan cara belajar bersama, tiap kelompok saling membagikan pengalaman, belajar bertanggung jawab.⁵ Lebih lanjut Buchari Alma

⁴ Wawancara, *Guru Bidang Studi IPS*, Pada Hari Senin, Tgl. 14 Desember 2009

⁵ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 68

menjelaskan metode pembelajaran *Syindicate Group* diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk :

1. Mendorong siswa berfikir kritis.
2. Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas.
3. Mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah secara bersama kelompok.
4. Mengambil alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.⁶

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran melalui metode pembelajaran *Syindicate Group* dengan judul **“Peningkatan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Melalui Metode Pembelajaran *Syindicate Group* Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Peningkatan

Peningkatan adalah menaikkan derajat atau taraf.⁷ Menaikan derajat yang dimaksud adalah meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya.

2. Aktivitas Belajar

Hartono menjelaskan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakn guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁸

⁶ *Ibid*, hlm. 69

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 1198

⁸ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, hlm.11

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.⁹

4. Metode *Syindicat Group*

Buchari Alma menjelaskan metode pembelajaran *Syindicat Group* merupakan metode pembelajaran yang membiasakan cara belajar bersama, tiap kelompok saling membagikan pengalaman, belajar bertanggung jawab.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya melalui metode pembelajaran *Syindicat Group* siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar melalui metode pembelajaran *Syindicat Group*.

⁹ Abdul Aziz, *Metode-Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung; Alfabeta, 2009, hlm. 137

¹⁰ Buchari Alma, *Loc.Cit.*

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya.
- c. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa.
- d. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
- e. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.
- f. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Aktivitas Belajar

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai aktivitas belajar, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian belajar menurut para ahli. Menurut Winkel dalam buku karangan Yatim Riayanto belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.¹

Hal senada yang dinyatakan oleh Muhammad Ali secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.² Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Sedangkan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakn guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.³ Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang

¹ Yatim Riayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 62

² Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008, hlm. 14

³ Hartono, *Loc.Cit.*

mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁴

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut, beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu :

- a. Kegiatan-kegiatan visual contohnya: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan suatu permainan.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola
- f. Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu kegiatan melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menarik, dan berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain
- h. Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.⁵

Selanjutnya Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa aktivitas siswa dalam belajar meliputi :

- a. Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
- b. Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
- c. Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.

⁴ Hisam Zaeni, *Loc.Cit.*

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 172

- d. Aktivitas gerak seperti mengerang, atletik menanggapi dan lain-lain.⁶

Menurut Rahmayulis aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani⁷.

Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti mengambarkan, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara bintang dan sebagainya.
- g. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.⁸

Mc Keachie dalam J.J. Hasibuan mengemukakan tujuh dimensi di dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya dapat terjadi aktivitas siswa dalam belajar.

Adapun dimensi-dimensi yang dimaksud adalah :

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- c. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- d. Penerimaan (acceptance) guru terhadap perbuatan atau kontribusi siswa yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah.
- e. Kekohesifan kelas sebagai kelompok.
- f. Kebebasan atau lebih tepat kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah.
- g. Jumlah waktu yang dipergunakan untuk mengulangi masalah pribadi siswa, baik yang tidak maupun yang berhubungan dengan pelajaran.⁹

⁶ Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1976, hlm 76

⁷ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm 35

⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008, hlm. 138

⁹ J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 7-8

Ahmad Rohani menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pengajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal dibarengi dengan aktivitas fisik. Sehingga peserta didik betul-betul berperan serta dan partisipasi aktif dalam proses pengajaran.¹⁰

Secara lebih jelas indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.¹¹

2. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran memerlukan metode yang tepat agar masalah tersebut dapat dihindari. Metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, metode belajar yang tepat tersebut akan memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, siswa akan terhindar dari beban pikiran yang terlalu berat dalam mempelajari suatu bidang studi. Sedangkan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini

¹⁰ Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, hlm. 58

¹¹ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989, hlm.

adalah metode pembelajaran *Syndicate Group*. Berikut ini penulis akan menjelaskan pengertian metode pembelajaran menurut para ahli.

Zakiah Daradjat menjelaskan metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Zakiah Daradjat menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi atau yang harus diperhatikan dalam penetapan metode yang akan digunakan sebagai alat dan cara dalam penyajian bahan pengajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Tujuan Instruksional Khusus
Tujuan instruksional khusus merupakan unsur utama yang harus dikaji dalam rangka menetapkan metode. Cara-cara atau metode yang hendak dipergunakan itu harus disesuaikan dengan tujuan, karena tujuan itulah yang menjadi tumpuan dan arah untuk memperhitungkan efektivitas suatu metode.
- b. Keadaan Siswa-siswa
Siswa merupakan unsur yang harus diperhitungkan, karena metode-metode yang hendak ditetapkan itu merupakan alat untuk menggerakkan mereka agar dapat mencerna/mempelajari bahan yang akan disajikan.
- c. Materi atau Bahan Pengajaran
Penguasaan bahan oleh guru hendaknya mengarah kepada sifat spesialisasi (takhasus) atau ilmu atau kecakapan yang diajarkannya. Mengingat isi, sifat dan luasnya, maka guru harus mampu menguraikan ilmu atau kecakapan dan apa-apa yang akan diajarkannya ke dalam bidang ilmu atau kecakapan yang bersangkutan.
- d. Situasi
Yang dimaksud dengan situasi disini ialah suasana belajar atau suasana kelas. Termasuk ke dalam pengertian ini ialah suasana yang bersangkutan-paut dengan keadaan siswa-siswa, seperti kelelahan dan semangat belajar, keadaan cuaca, keadaan guru, misalnya sudah tidak segar lagi (lelah) atau tiba-tiba mendapat tekanan (stress), keadaan kelas-kelas yang berdekatan yang mungkin mengganggu atau terganggu karena penggunaan sesuatu metode.
- e. Fasilitas
Fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya atau memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.
- f. Guru
Guru adalah pelaksanaan dan pengembang program kegiatan belajar mengajar. Guru adalah pemilik pribadi keguguran, yang unik, artinya tidak ada dua guru yang memiliki pribadi keguruan yang sama. Jadi setiap guru memiliki pribadi keguruannya masing-masing yang tidak ada duanya. Pribadi keguruan harus senantiasa diperkembangkan untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi di bidang keguruan yang kian terus berkembang.
- g. Kebaikan dan Kelemahan Metode-Metode

Tidak ada metode yang “jelek” atau metode yang “baik”. Dengan kata lain, kita tidak dapat mengatakan dengan penuh kepastian bahwa metode inilah yang paling “efektif” dan metode itulah yang “Paling buruk”, karena hal itu amat bergantung kepada banyak faktor.¹²

Wina Sanjaya mengungkapkan metode pembelajaran adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal atau dengan kata lain metode adalah *a way in achieving Something*.¹³

Hal senada Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Lebih lanjut Syaiful bahri Djamarah menjelaskan metode pembelajaran mempunyai kedudukan dalam pengajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Metode sebagai alat motivasi Ekstrinsik
- b. Metode sebagai strategi pembelajaran
- c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya. Sedangkan metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Syindicate Group*.

¹² Dazikiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 137-143

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung: Kencana, 2008, hlm. 187

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 72-74

3. Metode pembelajaran *Syindicate Group*

Buchari Alma menjelaskan metode pembelajaran *Syindicate Group* merupakan metode pembelajaran yang membiasakan cara belajar bersama, tiap kelompok saling membagikan pengalaman, belajar bertanggung jawab. Dalam penerapannya siswa diberikan sumber-sumber belajar, sedangkan diskusi hanya bentuk diskusi biasa, tetapi siswa tidak diberikan bahan bacaan. Lebih lanjut Buchari Alma menjelaskan ada beberapa langkah-langkah metode pembelajaran *Syindicate Group* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6.
- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada kelas yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau *Syindicate* untuk berdiskusi dan menyusun laporan kesimpulan.
- e. Guru menyediakan *reference* atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- f. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membawa kesimpulan laporan tersebut.
- g. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok.¹⁵

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode pembelajaran *Syindicate Group*

Adapun kelebihan metode pembelajaran *Syindicate Group* adalah sebagai berikut :

- a. Suasana kelas akan hidup. Sebab siswa-siswa mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang di diskusikan.
- b. Menyadarkan siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan.
- c. Membiasakan siswa mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya.
- d. Dapat menaikkan prestasi kepribadian individu seperti toleransi, demokratis, kritis, berpikir sistematis dan membuat siswa lebih aktif.

¹⁵ Buchari Alma, *Loc.Cit.*

- e. Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami anak karena anak didik mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan.¹⁶

Sedangkan kelemahan metode pembelajaran *Syindicate Group* adalah sebagai berikut :

- a. Kemungkinan ada anak yang tidak ikut aktif, sehingga bagi anak-anak diskusi merupakan kesempatan untuk melepaskan diri dari tanggung jawab.
- b. Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.
- c. Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.¹⁷

5. Keterkaitan Metode pembelajaran *Syindicate Group* Dengan Aktivitas Belajar

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya metode pembelajaran *Syindicate Group* merupakan metode pembelajaran yang membiasakan cara belajar bersama, tiap kelompok saling membagikan pengalaman, belajar bertanggung jawab. Dengan demikian terdapat kaitan antara metode pembelajaran *Syindicate Group* dan aktivitas belajar, dimana aktivitas belajar atau tujuan belajar yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dapat dicapai melalui metode pembelajaran yang menarik dan kreatif atau melibatkan siswa secara langsung, salah satunya adalah dengan metode pembelajaran *Syindicate Group*. Karena salah satu keunggulan metode pembelajaran *Syindicate Group* dapat menaikkan prestasi kepribadian individu seperti toleransi, demokratis, kritis, berpikir sistematis dan membuat siswa lebih aktif. Dengan demikian antara metode pembelajaran *Syindicate Group* dengan aktivitas belajar

¹⁶ *Ibid*, hlm. 68

¹⁷ *Ibid*, hlm.69

mempunyai keterkaitan yang signifikan, dimana saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasmanidar Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul ” Meningkatkan Aktifitas Belajar Adab Bertamu Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Siswa Kelas III MI Darul Ulum Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”. Adapun hasil penelitian yang dilakukan saudari Kasmanidar adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada saat siklus I keaktifan belajar adab bertamu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak masih berkategori rendah dengan rata-rata 56%. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap aktifitas guru dan siswa pada siklus II, keaktifan belajar adab bertamu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak mencapai 80,35%, dengan kategori sangat tinggi.¹⁸

Perbedaan penelitian Kasmanidar dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada tujuan penelitian. Kasmanidar bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

¹⁸ Kasmanidar, *Meningkatkan Aktifitas Belajar Adab Bertamu Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Siswa Kelas III MI Darul Ulum Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru*, Pekanbaru: Pustaka UIN Suska Riau, 2009

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator kinerja penerapan metode pembelajaran *Syindicate Group* oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6.
- 2) Guru menjelaskan garis besar problema kepada kelas yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- 3) Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- 4) Guru meminta setiap kelompok atau Syindicate untuk berdiskusi dan menyusun laporan kesimpulan.
- 5) Guru menyediakan reference atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- 6) Guru meminta masing-masing kelompok untuk membawa kesimpulan laporan tersebut.
- 7) Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.

- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.¹⁹

2. Indikator Hasil

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya mencapai 75%, Artinya dengan persentase tersebut aktivitas belajar belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong Baik
2. 56% – 75% tergolong cukup baik
3. 40% – 55% tergolong kurang baik
4. 40% kebawah tergolong rendah.²⁰

¹⁹ Nana Sudjana, *Loc.Cit.*

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan metode pembelajaran *Syindicate Group*, dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya melalui metode pembelajaran *Syndicate Group* siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

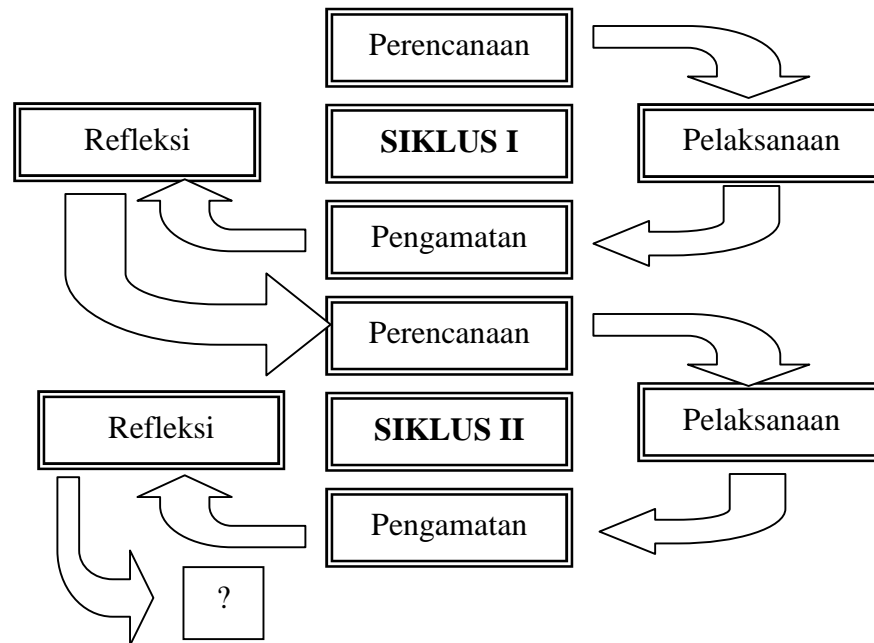
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Juni hingga September 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:



Gambar 1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ¹

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan standar kompetensi memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mendeskripsikan kenampakkan alam di

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan kergamanan sosial dan budaya.

- b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.
- c. Menunjuk kolaborator untuk menjadi observer.

2. Implentasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran melalui metode pembelajaran *Syindicate Group*, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6.
- b. Guru menjelaskan garis besar problema kepada kelas yang menggambarkan aspek-aspek masalah.
- c. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.
- d. Guru meminta setiap kelompok atau *Syindicate* untuk berdiskusi dan menyusun laporan kesimpulan.
- e. Guru menyediakan *reference* atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- f. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membawa kesimpulan laporan tersebut.
- g. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok.

3. Observasi dan Refleksi

a. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat atau observer yang bernama Suparno. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II.

b. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Belajar

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

b. Rencana Pembelajaran

Yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP I dan II pada siklus pertama dan RPP I dan II pada siklus kedua.

c. Data Hasil Observasi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Terlampir

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi.

Adapun aspek yang di observasi atau yang diamati dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran metode pembelajaran *Syndicate Group* diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran metode pembelajaran *Syndicate Group* diperoleh melalui lembar observasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.³

³ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit*, hlm. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 051 Pasir Sialang

SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar terletak di Desa Pasir Sialang Bangkinang Seberang yang berstatus negeri. Pada awal berdirinya, yaitu tahun 1998 SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dipimpin oleh Bapak Muslim S.Pd. Bapak Muslim, S.Pd memimpin sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2001. Seiring perkembangan zaman dan Bapak Muslim, S.Pd mengakhiri masa jabatannya, maka pada tahun 2001 SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dipimpin oleh Bapak Darpon, M.Pd sampai sekarang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Mewujudkan siswa berbudi luhur, berprestasi kreatif, dan dapat menjadi pelopor ditengah-tengah masyarakat berdasarkan iman dan taqwa”.

a. Misi

- 1) Memberikan keteladanan kepada siswa dan warga masyarakat SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan agama secara intensif.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna meningkatkan keaktifan siswa

- 4) Menciptakan suasana yang islami
- 5) Menciptakan suasana yang bersih, indah, nyaman, dan tertib sesuai dengan syariat islam
- 6) Melibatkan orang tua, guru, dan siswa serta masyarakat untuk berperan aktif dalam mewujudkan SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar yang kondusif.

3. Keadaan Guru

Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. IV. 1

Data Keadaan Guru SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1	Darpon, M.Pd	S1	Kepala Sekolah/Guru MTs Kelas VI.
2	Nurbaya, A.Ma	PGSD 2003	Guru Kelas III/A
3	Sulistiyo Rini	SPG, 1989	Guru Kelas II/B
4	Pargiyana	PGSD 2009	Guru Kelas IV/A
5	Warsi	PGSD 2009	Guru Kelas I/B
6	Pinta Romaulis	SMEA 1991	Guru Kelas I/A
7	Rospita Sinaga	PGSD 2009	Guru Armel Kelas I – VI
8	Dahlan Mustofa	PGSD 2009	Guru Kelas V/A
9	Abu Hanfiah	PGSD 2005	Guru Kelas V/B
10	Aprina	PGSD 2007	Guru Bahasa Inggris
11	Raihani, S.Ag	S1 1999	Guru PAI Kelas I – VI
12	Suparno	SPG 1988	Guru Kelas VI/B
13	Johanes P. Lubis	SMA 1999	Guru Kristen
14	Christin Mariati S.	SMU 2003	Guru Kelas II/A
15	Maisarah	PGSD 2007	Guru SBK Kelas I – VI
16	Erniwati	PGSD 2009	Guru Kelas III/B
17	Desi Susanti	PGSD 2008	Guru Kelas IV/B
18	Sri Indah Lestari	PGMI 2008	Guru Kelas II/B
19	Rosmita	SPMA 1994	Guru Penjaskes
20	Pujiono	SMP	Jaga Sekolah

Sumber Data : SDN 051 Pasir Sialang

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Setelah pengamatan sebelum tindakan, telah diketahui bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar tergolong kurang yakni dengan rata-rata persentase 55,00%. Untuk lebih jelas aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 2

Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	MS - 001								5
2	MS - 002								3
3	MS - 003								4
4	MS - 004								4
5	MS - 005								5
6	MS - 006								3
7	MS - 007								4
8	MS - 008								5
9	MS - 009								2
10	MS - 010								6
11	MS - 011								2
12	MS - 012								4
13	MS - 013								4
14	MS - 014								4
15	MS - 015								2
16	MS - 016								5
17	MS - 017								3
18	MS - 018								4
19	MS - 019								4
20	MS - 020								4
	JUMLAH	12	10	10	12	11	11	11	77
	RATA-RATA	60.00%	50.00%	50.00%	60.00%	55.00%	55.00%	55.00%	55.00%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.

- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan masih tergolong “Kurang” dengan persentase 55,00% karena berada pada rentang 40%-55%. Sedangkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi, diperoleh rata-rata persentase 60,00% atau 12 orang siswa yang aktif.
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, diperoleh rata-rata persentase 50,00% atau 10 orang siswa yang aktif.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, diperoleh rata-rata persentase 50,00% atau 10 orang siswa yang aktif.

- d. Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, diperoleh rata-rata persentase 60,00% atau 12 orang siswa yang aktif.
- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh rata-rata persentase 55,00% atau 11 orang siswa yang aktif.
- f. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh rata-rata persentase 55,00% atau 11 orang siswa yang aktif.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh rata-rata persentase 55,00% atau 11 orang siswa yang aktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan belum mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *Syindicate Group*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 dan 30 September 2010 pada jam ketiga. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah kenampakkan alam, sosial dan budaya, dengan standar kompetensi memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Syndicate Group* digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa. 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran. 4. Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Syndicate Group</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
--------------------------------------	--

<p>Kegiatan Inti (50 menit):</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. 2. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6. 3. Guru menjelaskan garis besar problema kepada kelas yang menggambarkan aspek-aspek masalah. 4. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu. 5. Guru meminta setiap kelompok atau Syndicate untuk berdiskusi dan menyusun laporan kesimpulan. 6. Guru menyediakan <i>reference</i> atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas. 7. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membawa kesimpulan laporan tersebut. 8. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok
<p>Kegiatan Akhir (10 menit):</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. 2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

b. Pengamatan (*Observation*)

1. Aktivitas Guru Melalui Metode Pembelajaran *Syndicate Group*

Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode pembelajaran *Syndicate Group* yang diamati terdiri dari 7 aspek. Observasi

dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelas aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Syindicate Group* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.3.

Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode Pembelajaran *Syindicate Group* Pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6.					2	0
2	Guru menjelaskan garis besar problema kepada kelas yang menggambarkan aspek aspek masalah.					2	0
3	Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.					2	0
4	Guru meminta setiap kelompok atau <i>Syindicate</i> untuk berdiskusi dan menyusun laporan kesimpulan.					2	0
5	Guru menyediakan <i>reference</i> atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas.					0	2
6	Guru meminta masing-masing kelompok untuk membawa kesimpulan laporan tersebut.					2	0
7	Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok					0	2
	JUMLAH	5	2	5	2	10	4
	RATA-RATA	71.43%	28.57%	71.43%	28.57%	71.43%	28.57%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.3 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode pembelajaran *Syindicate Group* pada Siklus I (Pertemuan I dan II) ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 71,43% berada pada rentang 56-75%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari

keseluruhan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Syindicat Group* hampir terlaksana, kecuali pada aspek 5 dan 7.

2. Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 4

Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Pertemuan Pertama (SIKLUS I)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	MS - 001								6
2	MS - 002								4
3	MS - 003								6
4	MS - 004								5
5	MS - 005								5
6	MS - 006								3
7	MS - 007								4
8	MS - 008								5
9	MS - 009								3
10	MS - 010								6
11	MS - 011								4
12	MS - 012								4
13	MS - 013								4
14	MS - 014								5
15	MS - 015								3
16	MS - 016								5
17	MS - 017								3
18	MS - 018								4
19	MS - 019								4
20	MS - 020								4
	JUMLAH	13	11	14	12	14	11	12	87
	RATA-RATA	65.00%	55.00%	70.00%	60.00%	70.00%	55.00%	60.00%	62.14%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.

- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada pertemuan pertama (Siklus I) tergolong “Cukup” dengan persentase 62,14% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada pertemuan pertama (Siklus I) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi, diperoleh rata-rata persentase 65,00% atau 13 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, diperoleh rata-rata persentase 55,00% atau 11 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.

- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, diperoleh rata-rata persentase 60,00% atau 12 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh rata-rata persentase 55,00% atau 11 orang siswa yang aktif.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh rata-rata persentase 60,00% atau 12 orang siswa yang aktif.

Tabel. IV. 5

Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial
Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang
Seberang Kabupaten Kampar Pada Pertemuan Kedua (SIKLUS I)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	MS - 001								7
2	MS - 002								4
3	MS - 003								6
4	MS - 004								5
5	MS - 005								5
6	MS - 006								3
7	MS - 007								5
8	MS - 008								5
9	MS - 009								4
10	MS - 010								6
11	MS - 011								5
12	MS - 012								4
13	MS - 013								4
14	MS - 014								5
15	MS - 015								3
16	MS - 016								6
17	MS - 017								4
18	MS - 018								4
19	MS - 019								5
20	MS - 020								4
	JUMLAH	14	12	15	14	14	12	13	94
	RATA-RATA	70.00%	60.00%	75.00%	70.00%	70.00%	60.00%	65.00%	67.14%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada pertemuan kedua (Siklus I) tergolong “Cukup” dengan persentase 67,14% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada pertemuan kedua (Siklus I) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, diperoleh rata-rata persentase 60,00% atau 12 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.

- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh rata-rata persentase 60,00% atau 12 orang siswa yang aktif.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh rata-rata persentase 65,00% atau 13 orang siswa yang aktif.

Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. IV. 6

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
2	Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.	11	55.00%	12	60.00%	12	57.50%
3	Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.	14	70.00%	15	75.00%	15	72.50%
4	Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.	12	60.00%	14	70.00%	13	65.00%
5	Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	14	70.00%	14	70.00%	14	70.00%
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	11	55.00%	12	60.00%	12	57.50%
7	Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
JUMLAH/PERSENTASE		87	62.14%	94	67.14%	91	64.64%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada Siklus I (Pertemuan I dan Pertemuan II) tergolong “Cukup” dengan persentase 64,64% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada Siklus I (Pertemuan I dan Pertemuan II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi, diperoleh rata-rata persentase 67,50% atau 14 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, diperoleh rata-rata persentase 57,50% atau 12 orang siswa yang aktif.

- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, diperoleh rata-rata persentase 72,50% atau 15 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, diperoleh rata-rata persentase 65,00% atau 13 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh rata-rata persentase 57,50% atau 12 orang siswa yang aktif.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh rata-rata persentase 65,50% atau 13 orang siswa yang aktif.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tergolong “Cukup” dengan persentase 64,64% karena berada pada rentang 56%-75%. Melihat aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang

Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tersebut, maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan adalah 75%, Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan metode pembelajaran *Syindicat Group*, yaitu sebagai berikut :

- 1) **Pada aspek 5.** Guru menyediakan *reference* atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- 2) **Pada aspek 7.** Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok. Setelah diamati sebanyak dua kali (pertemuan pertama dan pertemuan kedua), maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya.
- 3) Kurangnya pengaturan waktu yang ditetapkan guru, sehingga guru tidak sempat dalam memberikan penjelasan yang diberikan oleh tiap kelompok.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah :

- 1) Guru akan menyediakan *reference* atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- 2) Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok.
- 3) Guru harus lebih meningkatkan pengaturan waktu lagi, sehingga guru berkesempatan memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok,

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 04 dan 07 Oktober 2010 pada jam Ketiga. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah kenampakkan alam, sosial dan budaya, dengan standar kompetensi memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan kenampakkan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya. Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Syndicate Group* digambarkan

pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

Langkah-Langkah Pembelajaran

<p>Kegiatan Awal (10 menit):</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa. 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran. 4. Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Syindicate Group</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
<p>Kegiatan Inti (50 menit):</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. 2. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6. 3. Guru menjelaskan garis besar problema kepada kelas yang menggambarkan aspek-aspek masalah. 4. Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu. 5. Guru meminta setiap kelompok atau <i>Syindicate</i> untuk berdiskusi dan menyusun laporan kesimpulan. 6. Guru menyediakan reference atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas. 7. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membawa kesimpulan laporan tersebut.

	8. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok
Kegiatan Akhir (10 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai. 2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

b. Pengamatan (*Observation*)

1. Aktivitas Guru Melalui Metode Pembelajaran *Syindicate Group*

Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode pembelajaran *Syindicate Group* yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Untuk lebih jelas aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Syindicate Group* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.7

Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode Pembelajaran *Syindicate Group* Pada Siklus II (Pertemua Pertama dan Pertemuan Kedua)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6.					2	0
2	Guru menjelaskan garis besar problema kepada kelas yang menggambarkan aspek aspek masalah.					2	0
3	Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.					2	0
4	Guru meminta setiap kelompok atau <i>Syindicate</i> untuk berdiskusi dan menyusun laporan kesimpulan.					2	0
5	Guru menyediakan <i>reference</i> atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas.					2	0
6	Guru meminta masing-masing kelompok untuk membawa kesimpulan laporan tersebut.					2	0
7	Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok					1	1
	JUMLAH	6	1	7	0	13	1
	RATA-RATA	85.71%	14.29%	100.00%	0.00%	92.86%	7.14%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.7 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode pembelajaran *Syindicate Group* pada Siklus II (Pertemuan I dan II) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 92,86% berada pada rentang 76-100%. Kemudian dari tabel rekapitulasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa dari keseluruhan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Syindicat Group* sudah terlaksana dengan baik.

2. Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua ini akan mempengaruhi aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 8

Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Pertemuan Pertama (SIKLUS II)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	MS - 001								7
2	MS - 002								4
3	MS - 003								6
4	MS - 004								5
5	MS - 005								5
6	MS - 006								4
7	MS - 007								6
8	MS - 008								5
9	MS - 009								5
10	MS - 010								7
11	MS - 011								5
12	MS - 012								4
13	MS - 013								5
14	MS - 014								5
15	MS - 015								4
16	MS - 016								6
17	MS - 017								4
18	MS - 018								5
19	MS - 019								6
20	MS - 020								5
	JUMLAH	15	14	16	15	15	13	15	103
	RATA-RATA	75.00%	70.00%	80.00%	75.00%	75.00%	65.00%	75.00%	73.57%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada pertemuan pertama (Siklus II) tergolong “Baik” dengan persentase 73,57% karena berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada pertemuan pertama (Siklus II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi, diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.

- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, diperoleh rata-rata persentase 80,00% atau 16 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh rata-rata persentase 65,00% atau 13 orang siswa yang aktif.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.

Tabel. IV. 9

Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Pertemuan Kedua (SIKLUS II)

NO	KODE SAMPEL	INDIKATOR AKTIVITAS SISWA							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	MS - 001								7
2	MS - 002								5
3	MS - 003								6
4	MS - 004								7
5	MS - 005								6
6	MS - 006								5
7	MS - 007								6
8	MS - 008								5
9	MS - 009								6
10	MS - 010								7
11	MS - 011								7
12	MS - 012								6
13	MS - 013								5
14	MS - 014								6
15	MS - 015								5
16	MS - 016								6
17	MS - 017								5
18	MS - 018								6
19	MS - 019								6
20	MS - 020								6
	JUMLAH	18	16	17	18	17	15	17	118
	RATA-RATA	90.00%	80.00%	85.00%	90.00%	85.00%	75.00%	85.00%	84.29%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada pertemuan kedua (Siklus II) tergolong “Baik” dengan persentase 84,29% karena berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada pertemuan kedua (Siklus II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi, diperoleh rata-rata persentase 90,00% atau 18 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, diperoleh rata-rata persentase 80,00% atau 16 orang siswa yang aktif.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, diperoleh rata-rata persentase 85,00% atau 17 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, diperoleh rata-rata persentase 90,00% atau 18 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh rata-rata persentase 85,00% atau 17 orang siswa yang aktif.

- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh rata-rata persentase 85,00% atau 17 orang siswa yang aktif.

Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. IV. 10

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Siklus II (Pertemuan I dan II)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.	15	75.00%	18	90.00%	17	82.50%
2	Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.	14	70.00%	16	80.00%	15	75.00%
3	Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.	16	80.00%	17	85.00%	17	82.50%
4	Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.	15	75.00%	18	90.00%	17	82.50%
5	Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	15	75.00%	17	85.00%	16	80.00%
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	13	65.00%	15	75.00%	14	70.00%
7	Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal	15	75.00%	17	85.00%	16	80.00%
	JUMLAH/PERSENTASE	103	73.57%	118	84.29%	111	78.93%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada Siklus II (Pertemuan I dan Pertemuan II) tergolong “Cukup” dengan persentase 78,93% karena berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada Siklus II (Pertemuan I dan Pertemuan II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi, diperoleh rata-rata persentase 82,50% atau 17 orang siswa yang aktif.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, diperoleh rata-rata persentase 75,00% atau 15 orang siswa yang aktif.

- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, diperoleh rata-rata persentase 82,50% atau 17 orang siswa yang aktif.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru, diperoleh rata-rata persentase 82,50% atau 17 orang siswa yang aktif.
- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, diperoleh rata-rata persentase 80,00% atau 16 orang siswa yang aktif.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, diperoleh rata-rata persentase 70,00% atau 14 orang siswa yang aktif.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal, diperoleh rata-rata persentase 80,00% atau 16 orang siswa yang aktif.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus I tergolong “Cukup” dengan persentase 64,64% karena berada pada rentang 56 – 75%. Maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus I (pertemuan I dan II) belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator

keberhasilan yang telah ditetapkan adalah 75%. Ini disebabkan guru masih belum menyediakan *reference* atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas, dan kurangnya memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 71,43% dengan kategori “Cukup”. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama meningkat menjadi 92,86% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua.

Meningkatnya aktivitas guru dari siklus I ke Siklus II, sangat mempengaruhi terhadap aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Sebagaimana diketahui aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus pertama hanya mencapai 64,64% atau aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar masih tergolong “Cukup” karena 64,64% berada pada rentang 56-75%. Artinya aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,93% atau aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten

Kampar tergolong “Baik” karena 78,93% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Setelah dilakukan tindakan aktivitas guru meningkat dari 71,43% dengan kategori “Cukup”. Karena berada pada rentang 56-75% pada siklus pertama meningkat menjadi 92,86% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.11.

Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode Pembelajaran
Syindicate Group Pada Pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA				TOTAL		SIKLUS KEDUA				TOTAL	
		Pertemuan I		Pertemuan II				Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok terdiri dari 3-6.					2	0					2	0
2	Guru menjelaskan garis besar problema kepada kelas yang menggambarkan aspek aspek masalah.					2	0					2	0
3	Guru memberikan kepada tiap-tiap kelompok tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu.					2	0					2	0
4	Guru meminta setiap kelompok atau Syindicate untuk berdiskusi dan menyusun laporan kesimpulan.					2	0					2	0
5	Guru menyediakan <i>reference</i> atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas.					0	2					2	0
6	Guru meminta masing-masing kelompok untuk membawa kesimpulan laporan tersebut.					2	0					2	0
7	Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok					0	2					1	1
	JUMLAH	5	2	5	2	10	4	6	1	7	0	13	1
	RATA-RATA	71.43%	28.57%	71.43%	28.57%	71.43%	28.57%	85.71%	14.29%	100.00%	0.00%	92.86%	7.14%

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui metode pembelajaran

Syindicate Group yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 10 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{14} \times 100\%$$

$$P = \frac{1000}{14}$$

$$P = 71,43\% \text{ (aktivitas guru siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 13 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{14} \times 100\%$$

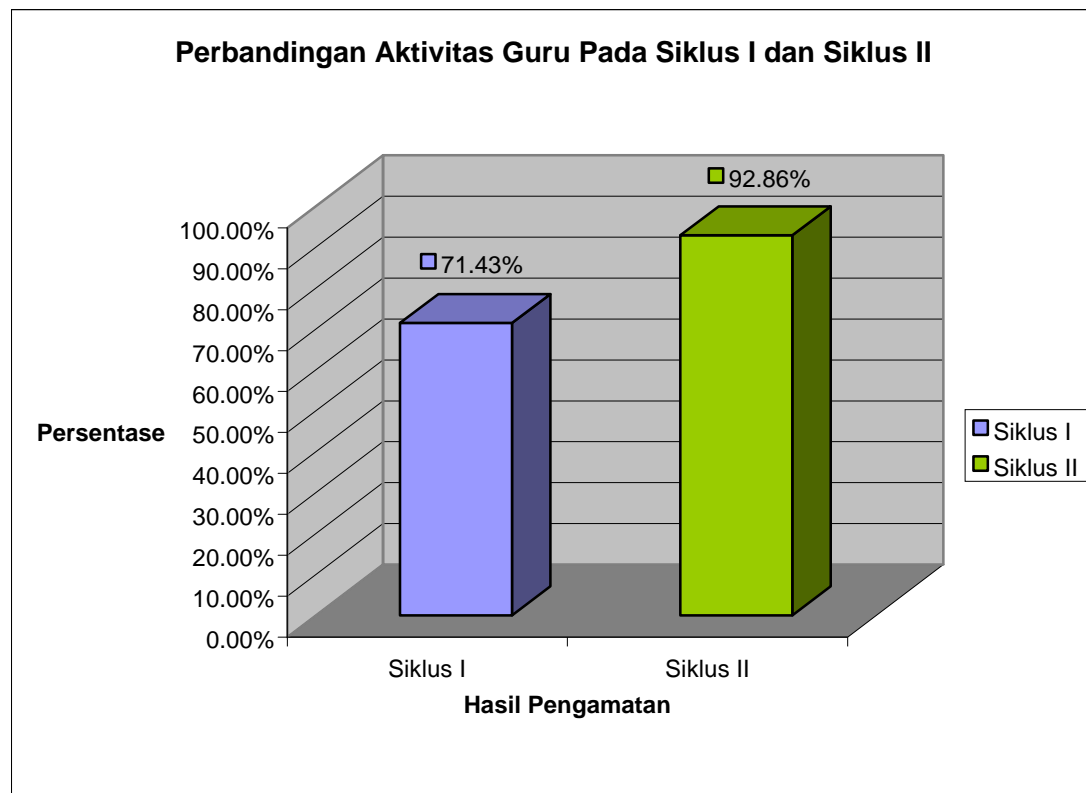
$$P = \frac{1300}{14}$$

$$P = 92,86\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Syindicat Group* pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Gambar. 1

Histogram Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode Pembelajaran *Syindicate Group* Pada Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2010

Gambar. 1

Histogram Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Metode Pembelajaran *Syindicate Group* Pada Pada Siklus I dan Siklus II

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus pertama hanya mencapai 64,64% atau aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar masih tergolong “Cukup” karena 64,64% berada pada rentang 56-

75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,93% atau aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar tergolong “Baik” karena 78,93% berada pada rentang 76-100%. Untuk lebih jelas perbandingan aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.12.

Rekapitulasi Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SEBELUM TINDAKAN		SIKLUS PERTAMA		SIKLUS KEDUA	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.	12	60.00%	14	67.50%	17	82.50%
2	Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.	10	50.00%	12	57.50%	15	75.00%
3	Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.	10	50.00%	15	72.50%	17	82.50%
4	Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.	12	60.00%	13	65.00%	17	82.50%
5	Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	11	55.00%	14	70.00%	16	80.00%
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	11	55.00%	12	57.50%	14	70.00%
7	Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal	11	55.00%	13	62.50%	16	80.00%
	JUMLAH/PERSENTASE	77	55.00%	91	64.64%	111	78.93%

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dibukukan melalui lembar observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan adalah 77 kali atau dengan persentase 55,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{77}{140} \times 100\%$$

$$P = \frac{600}{140}$$

$$P = 55,00\% \text{ (Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus I meningkat menjadi 91 kali atau dengan persentase 64,64%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{91}{140} \times 100\%$$

$$P = \frac{9100}{140}$$

$$P = 64,64\% \text{ (Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I)}$$

Selanjutnya aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada siklus II meningkat menjadi 111 kali atau dengan persentase 78,93%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

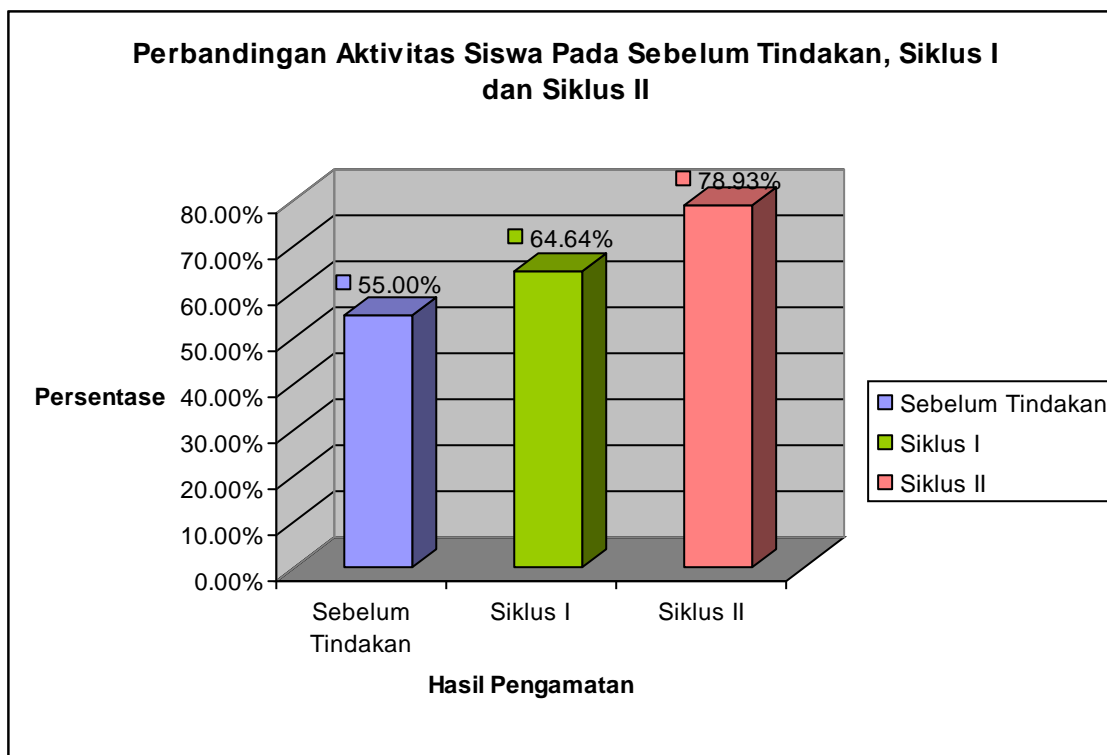
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{111}{140} \times 100\%$$

$$P = \frac{1110}{140}$$

$$P = 78,93\% \text{ (Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.



Sumber: Data Olahan, 2010

Gambar. 2

Histogram Perbandingan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Kenampakkan Alam, Sosial Dan Budaya Siswa Kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar dan gambar histogram di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 55,00%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata aktivitas belajar siswa meningkat yaitu pada siklus pertama mencapai 64,64% atau aktivitas belajar siswa masih tergolong “Cukup” karena 64,64% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 78,93% atau aktivitas belajar siswa tergolong “Baik” karena 78,93% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu di atas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 14,29%.

Dengan demikian, maka dengan penerapan metode pembelajaran *Syindicate Group* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi kenampakkan alam, sosial dan budaya siswa kelas IV SDN 051 Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Syindicate Group* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru akan menyediakan *reference* atau sumber-sumber informasi lain untuk membantu dalam kelompok dalam menyelesaikan tugas.
2. Guru memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok.
3. Guru harus lebih meningkatkan pengaturan waktu lagi, sehingga guru berkesempatan memberikan penjelasan terhadap kesimpulan laporan yang diberikan oleh tiap kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Metode-Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, Yogyakarta, 2008
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008
- J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung. Remaja 1976
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru 1989
- Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda. 2004
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung: Kencana, 2008
- Yatim Riayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008
- _____, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008